

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Secara umum implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan (Poerwadarminta, 1990:327). Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Pengertian tersebut mempunyai arti bahwa untuk mengimplementasikan sesuai harus disertai sarana yang mendukung yang nantinya akan menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu (Abdul Wahab, 1997:67). Pernyataan diatas dapat dikaitkan dengan kebijakan yaitu bahwa kebijakan itu tidak hanya dirumuskan laludibuat dalam suatu bentuk positif seperti undang-undang dan kemudian didiamkan dan tidak dilaksanakan atau diimplementasikan, tetapi sebuah kebijakan harus dilaksanakan atau diimplementasikan agar mempunyai dampak atau tujuan yang diinginkan.

Jawa Barat memiliki kabupaten Sukabumi dengan potensi yang menjanjikan bagi kemajuan pariwisata. Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi nomor 13 tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Sukabumi Tahun 2005-2025 disebutkan bahwa prioritas pembangunan kepariwisataan diarahkan pada penciptaan destinasi wisata Kabupaten Sukabumi. Di Kabupaten Sukabumi saja, lokawisata seperti Geopark

Ciletuh Palabuhanratu permanen sebagai primadona destinasi wisata hingga saat ini.

Geopark memiliki arti nama tersendiri yang terkandung didalamnya, yang berkepanjangan *Geological Park*. Apabila diterjemahkan keartian bahasa Indonesia, memiliki arti taman geologi atau taman bumi. Geopark Ciletuh Palabuhanratu ini adalah salah satu lokawisata di provinsi Jawa Barat, yang turut dapat perhatian penuh dari dunia internasional. Tepatnya pada tahun 2001, badan Geopark ini terbentuk atas kerjasama organisasi non pemerintah yang ada di negara-negara Eropa, yang bernama EGN (*Europe Geopark Network*), untuk menindak lanjuti atas perlindungan warisan geologi.

Peraturan Bupati (Perbup) Nomor 25 Tahun 2021 tentang Rencana Induk UNESCO Global Geopark Ciletuh-Palabuhanratu Tahun 2020-2029 yaitu dengan mengambil manfaat, serta menggali, menghargai, dan mengembangkan kembali pelestarian geologi, seperti halnya pelestarian yang telah terjadi yaitu bioma. Adapun Ciletuh merupakan nama yang diambil dari daerah yang memiliki geopark tersebut. Tepatnya berada di Kecamatan Ciemas dan Ciwaru Kab. Sukabumi.

Setiap kawasan wisata memiliki keunikan dan ciri khasnya masing-masing, dimulai dari akses jalan menuju lokasi serta kawasan wisata yang ada. Berikut di bawah ini adalah jumlah kunjungan wisatawan yang datang berkunjung ke kawasan *Geopark* Ciletuh selama tahun 2021 yang dirangkum oleh pihak Masalah yang saya angkat yaitu melihat pengamatan

saya selama dilapangan dengan teori yang saya ambil mengenai implementasi kebijakan menurut Edward III (Subarsono, 2011:90-92) mengemukakan beberapahal yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu implementasi, yaitu: (i) Komunikasi (ii) Sumber Daya (iii) Disposisi (iv) Struktur Birokrasi. Pertama, Komunikasi implementasi mensyaratkan agar implementor mengetahui apa yang harus dilakukan. komunikasi diartikan sebagai proses penyampaian informasi komunikator kepada komunikan. Selain itu juga dalam komunikasi implementasi kebijakan terdapat tujuan dan sasaran kebijakan yang harus disampaikan kepada kelompok sasaran, hal tersebut belum baik yang dilakukan agar mengurangi kesalahan dalam pelaksanaan kebijakan. Komunikasi kebijakan memiliki beberapa Kedua, Dimensi komunikasi antar organisasi dan aktivitas pelaksana, terlihat bahwa koordinasi agen pelaksana KebijakanPengembangan Ciletuh belum terjalin secara intensif.

Dimensi sasaran dan tujuan kebijakan, dapat dikatakan bahwa tujuan Kebijakan Pengembangan Pengembangan Ciletuh belum sepenuhnya tercapai. Terbatasnya fasilitas peralatan yang diperlukan dalam pelaksanaan kebijakan menyebabkan gagalnya pelaksanaan kebijakan, karena dengan terbatasnya fasilitassulit untuk mendapatkan informasi yang akurat, tepat, andal, dan dapat di percaya akan sangat merugikan pelaksanaan akuntabilitas. Sumber daya informasi dan kewenangan juga menjadi faktor penting dalam implementasi, informasi yang relevan dan

cukup tentang berkaitan dengan bagaimana cara mengimplementasikan suatu kebijakan.

Informasi tentang kerelaan atau kesanggupan dari berbagai pihak yang terlibat dalam implementasi kebijakan, dimaksudkan agar para pelaksana tidak akan melakukan suatu kesalahan dalam menginterpretasikan tentang bagaimana cara mengimplementasikan. Kewenangan juga merupakan sumber daya lain yang mempengaruhi efektifitas pelaksanaan kebijakan. Menurut Edward III menegaskan bahwa kewenangan (*authority*) yang cukup untuk membuat keputusan sendiri yang dimiliki oleh suatu lembaga akan mempengaruhi lembaga itu dalam melaksanakan suatu kebijakan.

Ketiga, disposisi Dimensi Disposisi/sikap para pelaksana yaitu pelaksana Kebijakan Pengembangan Pengembangan Geopark Ciletuh ini secara umum memiliki sikap penerimaan pada kebijakan tersebut, mulai dari Pemerintah Kabupaten Sukabumi dalam hal ini Dinas Pariwisata, Pemerintah Desa, PAPSI, dunia usaha dan juga masyarakat dilihat dari telah dilaksankannya tugas sesuai dengan PERGUB No 72 Tahun 2018.

Keempat, struktur birokrasi dimensi organisasi dan aktivitas pelaksana, terlihat bahwa koordinasi agen pelaksana Kebijakan Pengembangan Ciletuh masih kurang maksimal. Dalam struktur birokrasi terdapat dua hal penting yang mempengaruhinya salah satunya yaitu aspek struktur birokrasi yang penting dari setiap organisasi adalah adanya prosedur operasi yang standar (*standard operating procedures* atau SOP). SOP ini merupakan pedoman bagi pelaksana kebijakan dalam bertindak atau menjalankan tugasnya.

Selain SOP yang mempengaruhi struktur birokrasi adalah fragmentasi yang berasal dari luar organisasi.

Pengembangan yang telah dilakukan terhadap potensi alam, dan potensi kawasan dari Geopark Ciletuh Palabuhanratu, untuk dijadikan tempat pariwisata tentunya akan semakin baik apabila dijaga ataupun dikembangkan. Maksud dari penelitian ini yang meliputi Geopark Ciletuh Palabuhanratu, yang dari awal dipandang sebagai tempat yang biasa namun sekarang banyak didatangi oleh para wisatawan. yang awalnya hanya jadi Geopark Nasional sampai diakui Oleh UNESCO. Namun penulis hanya mengambil tahun 2022-2023, mengapa hanya periode tersebut. Karena menurut penulis periode inilah pusat dari perkembangan Geopark Ciletuh, dan penulis kira pada periode tersebut sangat cocok untuk di teliti karena menyangkut tahun tersebut pula, sebuah perjalanan Geopark ini bisa berkembang secara *masive*, namun yang terjadi dilapangan, penulis melihat masihbanyaknya kekurangan akan kesadaran dalam hal menjaga pontensi wisata itu sendiri.

Berdasarkan Permasalahan di atas,maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **“Implementasi Kebijakan Pengembangan Kawasan Geopak Ciletuh PalabuhanRatu Di Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi”**

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan ini merupakan didapatkan dari pengalaman penelitian atau pengetahuan yang diperoleh dari studi keputusan ilmiah (Meleong :2014 :97). Pokok dari penelitian kualitatif inii lebih didasarkan pada pengembangandan dari masalah yang dihadapi dalam peneliti ini. Peneliti ini di fokuskan pada “IMPLEMESTASI KEBIJAKAN PENGEMABANGAN KAWASAN GEOPAK CILETUH PALABUHAN RATU DI DINAS PARIWISATA KABUPATEN SUKABUMI”. Objek utama dari penelitian ini adalah Kawasan Geopark Ciletuh Pelabuhanratu Kabupaten Sukabumi.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah diatas, maka peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Kebijakan Pemerintah Kabupaten Sukabumi dalam mengembangkan kawasan geopark ciletuh-palabuhanratu yang dilihat dari dimensi komunikasi, sumber daya, disposisi, struktur birokrasi ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Kebijakan Kabupaten Sukabumi Dalam Mengembangkan Kawasan Geopark

Ciletuh-Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi diantaranya:

1. Untuk mengetahui Kebijakan Pemerintah Kabupaten Sukabumi dalam mengembangkan kawasan geopark ciletuh-palabuhanratu yang dilihat dari dimensi komunikasi, sumber daya, disposisi, struktur birokrasi.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan tidak hanya memiliki kegunaan yang bersifat teoritis tetapi juga mempunyai kegunaan yang bersifat teoritis, praktis dan akademis, kegunaan yang dapat diharapkan dari penelitian ini, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan pengetahuan mengenai implementasi kebijakan pengembangan Kawasan geopark ciletuh Pelabuhanratu Kabupaten Sukabumi.

2. Manfaat praktis

- a) Bagi Pemerintah

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan Kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi mengenai permasalahan pada pengembangan Kawasan geopark ciletuh pelabuhanratu Kabupaten Sukabumi.

b) Bagi Peneliti

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman sebagai bekal terjun langsung ke masyarakat dalam mengenai permasalahan Implementasi Kebijakan Pengembangan Kawasan Geopak Ciletuh Pelabuhanratu di Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi.

